

2. Fungsi mendidik, yakni komunikator mendidik atau mengubah struktur pengetahuan penerima.
3. Fungsi mempengaruhi, yakni komunikator mempengaruhi komunikan dengan informasi yang persuasif dengan memainkan retorika komunikasi untuk mengubah persepsi, sikap dan perilaku.
4. Fungsi menghibur, yakni komunikator menyebarluaskan informasi untuk menghibur sambil mempengaruhi komunikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi menjembatani manusia untuk dapat berinteraksi dan bertukar pendapat dari manusia ke manusia lain, baik untuk individu maupun kelompok. Karena manusia merupakan bagian dari makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari manusia lainnya, dari komunikasi ini manusia dapat saling mempengaruhi lewat pesan yang disampaikan untuk mendapatkan tujuan dari yang diinginkan. Berdasarkan fungsi komunikasi yang telah dikemukakan menurut para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi.

2.1.3.3 Definisi Strategi

Strategi merupakan istilah yang sering digunakan masyarakat untuk mendeskripsikan makna dalam suatu rencana, taktik atau pencapaian dari suatu tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan bagian dari perencanaan (planning) dan manajemen (management) guna mencapai suatu tujuan. Tetapi tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Karballa (Effendi, 2007:32). Pembentukan strategi sangat penting dilakukan untuk membentuk sebuah kegiatan yang efektif jika tidak adanya strategi tidak akan terbentuk sebuah perencanaan yang matang dan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dari sebuah kegiatan. Maka dari itu pembentukan strategi perlu dilakukan guna membentuk sebuah kegiatan yang efektif sesuai dengan tujuan yang dibentuk di awal perencanaan.